

Nita Zakiah<sup>1</sup>

## ANALISIS KRITIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PERGURUAN TINGGI

### Abstrak

Dosen merupakan ujung tombak pelaksana pendidikan. Keberhasilan seorang dosen dalam melaksanakan tugasnya merupakan cerminan dari kinerja dosen, dan hal tersebut terlihat dari aktualisasi kompetensi dosen dalam merealisasikan tugas profesinya. Pencapaian tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar merupakan tugas utama seorang pendidik. Salah satunya dengan menggunakan media digital dalam kegiatan perkuliahan bahasa arab sebagai suatu pendekatan/model pembelajaran yang inovatif yang berpusat pada mahasiswa. Penyajian tulisan ini didasarkan pada analisis data kepustakaan dengan model analisis deskriptif. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa Penerapan media pembelajaran digital dapat dimanfaatkan sebagai penunjang dalam proses dan hasil pembelajaran, begitu juga pada pengajaran bahasa arab. Terdapat beberapa media pembelajaran digital yang bisa digunakan seperti: aplikasi pembelajaran Bahasa Arab interaktif, video tutorial, atau materi berbasis audio visual, Quizizz, Padlet, Audacity, text to voice dan lain-lain. Mahasiswa merasa tertarik, antusias dan senang ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media digital. Selain itu, terdapat tantangan pembelajaran digital mencakup kesenjangan akses teknologi, kesiapan dosen, perubahan pola belajar mahasiswa, keamanan data, dan ketergantungan pada teknologi.

**Kata Kunci:** Media Digital, Bahasa Arab, Perguruan Tinggi

### Abstract

Lecturers are the spearhead of implementing education. The success of a lecturer in carrying out his duties is a reflection of the lecturer's performance, and this can be seen from the actualization of the lecturer's competence in realizing his professional duties. Achieving learning objectives and improving learning outcomes is the main task of an educator. One of them is by using digital media in Arabic lecture activities as an innovative student-centered learning approach/model. The presentation of this paper is based on literature data analysis with a descriptive analysis model. From the results of the discussion it can be concluded that the application of digital learning media can be utilized as a support in the learning process and results, as well as in Arabic language teaching. There are several digital learning media that can be used such as: interactive Arabic learning applications, video tutorials, or audio-visual based materials, Quizizz, Padlet, Audacity, text to voice and others. Students feel interested, enthusiastic and happy when participating in learning by using digital media. In addition, there are challenges to digital learning including gaps in technology access, lecturer readiness, changes in student learning patterns, data security, and dependence on technology.

**Keywords:** Digital Media, Arabic, Higher Education

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha masyarakat untuk memajukan peradaban dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. (Permendiknas No. 20 Tahun 2003).

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Kotabumi, Lampung.  
Email: nitazakiah,stainu@gmail.com

Perguruan tinggi merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi formal yang menyelenggarakan kegiatan proses perkuliahan sebagai upaya untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Keberhasilan atau kegagalan pendidikan di Perguruan tinggi sangat tergantung pada kualitas dosen, pimpinan, dan pengawas (LPM), karena tiga figur tersebut merupakan kunci penggerak berbagai komponen di Perguruan tinggi. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang tujuan pendidikan nasional, maka seorang pendidik/dosen dituntut untuk dapat mengembangkan potensi mahasiswa dengan memperhatikan kompetensi pembelajaran yang diberikan.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan memberikan peluang bagi dosen untuk memanfaatkan teknologi guna mendukung kegiatan belajar mengajar, pemanfaatan tersebut salah satunya dapat berupa penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik. Penggunaan media pembelajaran yang dimaksud ialah untuk mempermudah dosen dalam menyampaikan materi kepada mahasiswa dan juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa. Oleh karena itu media pembelajaran harus diperhatikan oleh setiap dosen mata pelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik serta hasil belajar siswa dapat meningkat.

Menjadi pendidik tentunya harus mampu memberikan rangsangan terhadap siswa, memberikan semangat, motivasi serta menumbuhkan minat belajar mahasiswa agar tujuan pendidikan dapat tercapai, baik pendidikan umum maupun Pendidikan agama yang sesuai dengan syari'at Islam (Abdul Aziz Faradi: 2021). Dalam menggunakan media, seorang dosen tidak harus menggunakan media yang mahal, melainkan media yang benar-benar efisien dan mampu menghubungkan antara seorang pendidik dan mahasiswa agar materi dapat diterima dengan baik. Saat ini dosen diharuskan untuk lebih kreatif dalam mengolah teknologi. Pemanfaatan terhadap teknologi digital di masa sekarang ini dinilai sangat berpengaruh terhadap sistem pendidikan.

Perkembangan ini tentunya menjadi tantangan besar bagi seluruh dosen termasuk dosen pendidikan bahasa arab, apalagi saat ini banyak sekali jenis-jenis media pembelajaran berbasis digital yang mampu meningkatkan daya tarik belajar mahasiswa diantaranya, media pembelajaran multimedia interaktif, video digital dan animasi, e-learning dan digital library. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membantu dosen untuk mempermudah dalam menyampaikan informasi atau materi pelajaran kepada siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Terkait efektifitas penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar mahasiswa, mengurangi kebosanan, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan dapat mengembangkan nilai-nilai pada diri siswa (Hamdan Husein Batubara: 2021).

Pendidikan bahasa arab merupakan mata pelajaran yang mengajarkan berbagai aspek, termasuk linguistik, kesusastraan, dan kependidikan. Selain itu, PBA juga berfokus pada pengembangan keterampilan mengajar bahasa Arab, baik di lingkungan formal maupun non-formal. Mahasiswa PBA akan mempelajari tata bahasa Arab, kosakata, sastra, serta metode pengajaran yang efektif untuk berbagai tingkatan siswa. Oleh karena itu, Pendidikan agama Islam diberikan kepada mahasiswa untuk membentuk pribadi yang senantiasa beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Pentingnya mata kuliah bahasa arab di perguruan tinggi karena bahasa Arab adalah kunci untuk memahami Al-Qur'an, hadis, dan literatur keagamaan lainnya. Selain itu, penguasaan bahasa Arab membuka peluang karir di berbagai bidang dan memperluas wawasan global. Tidak dapat dipungkiri lagi, oleh sebab itu pembelajaran bahasa arab harus berkualitas agar membina dan mendasari kehidupan setiap insan dengan nilai-nilai syariat Islam.

Pendidikan bahasa Arab di Indonesia menghadapi beberapa kelemahan, antara lain: kurangnya dosen berkualitas, metode pengajaran yang kurang efektif, kurikulum yang belum sesuai, serta sarana dan prasarana yang tidak memadai. Banyak dosen bahasa Arab belum memiliki pelatihan yang memadai atau latar belakang pendidikan yang kuat dalam bahasa Arab. Hal ini berdampak pada kualitas pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi.

Sebagaimana yang diketahui bahwa peserta didik era millenial mereka terbiasa menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan obeservasi awal terdapat fakta yang menarik bahwasanya dalam proses pembelajaran ketika dosen menggunakan media pembelajaran berbasis digital mahasiswa akan lebih antusias mengikuti proses perkuliahan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Irfan bahwa mayoritas peserta didik sekarang

menyukai menggunakan internet melalui komputer dan Hanphone untuk mencari informasi. Maka hal ini memberikan pengaruh terhadap keikutsertaan mereka dalam proses pembelajaran (Irfan Naufal Umar. dkk, 2004). Hal tersebut mendorong peneliti untuk mengetahui lebih mendalam dalam penerapan media digital dalam proses pembelajaran penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab, dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi terhadap penerapan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kualitas pembelajaran dalam pembelajaran bahasa arab akan ditentukan dari bagaimana seorang dosen dapat mengadopsi sistem pelajaran konvensional ke arah digital. Hal ini tentunya akan memberikan pengalaman mahasiswa dalam memahami bahasa arab dengan metode pembelajaran yang baru. Kualitas pembelajaran ini dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis pengajar, mahasiswa, kurikulum, bahan ajar, media, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan (Suparno: 2004). Kualitas pembelajaran adalah mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan (Aksara Onu Hamzah dan Model Pembelajaran: 2011). Jadi kualitas belajar merupakan kondisi dimana siswa belajar dengan aktif, efekif dan menyenangkan sehingga memperoleh pemahaman pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan mata kuliah yang diberikan.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode atau pendekatan kepustakaan (library research) dengan model deskriptif. Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Berdasarkan dengan hal tersebut di atas, maka pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menelaah dan/atau mengekplorasi beberapa Jurnal, buku, dan dokumen-dokumen (baik yang berbentuk cetak maupun elektronik) serta sumber-sumber data dan atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian atau kajian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Implementasi Media Digital sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah dua kegiatan dan melibatkan dua pihak, yaitu kegiatan belajar dan membelaarkan. Wina Sanjaya mengemukakan bahwa pembelajaran dikatakan sebagai suatu sistem karena pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan, yaitu membelaarkan siswa. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi, dimana dosen harus memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin direncanakan (Wina Sanjaya, 2008: 59). Dalam hal ini siswa menjadi fokus utama sebagai pelaku belajar, sedangkan dosen sebagai pihak yang menjadi fokus untuk menciptakan situasi hingga terjadinya proses belajar pada mahasiswa di ruang kelas.

Dalam proses pembelajaran pada dasarnya menuntut kemampuan dosen dalam mengendalikan kegiatan belajar mahasiswa. Meski setiap kegiatan belajar siswa tidak selalu bergantung kepada kehadiran dosen, namun terdapat hubungan sebab akibat antara dosen mengajar dan mahasiswa belajar. Oleh karena itu, salah satu tanggung jawab seorang pendidik dalam hal ini yaitu dosen dalam proses pembelajaran adalah dengan merancang dan melaksanakan proses pembelajaran sebaik mungkin sehingga para peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Media pembelajaran adalah suatu alat pembantu secara efektif yang dapat digunakan oleh dosen untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam proses belajar, seorang dosen dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat berfungsi sebagai media yang memungkinkan alat-alat tersebut sesuai perkembangan zaman. dosen setidaknya dapat menggunakan alat yang mudah dan efisien, tetapi dapat mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran yang diharapkan.

Penggunaan media pembelajaran digital berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, hal tersebut tentu didasarkan pada berbagai laporan penelitian, salah satu alasan rasional mengapa penggunaan media pembelajaran digital berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran ialah karena dapat digunakan untuk mengaktifkan berbagai jenis alih indra siswa dalam proses pembelajaran

(Arsyad Azhar, 1997).

Media digital ini juga tergolong sebagai media yang berfungsi sebagai alat bantu pelaksanaan pendidikan, terlebih saat proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat dunia pendidikan dihadapkan dengan terjadinya pandemic covid-19 di Indonesia yang terjadi selama 2 tahun dimulai pada bulan Maret 2020 silam (Wicaksono & Nurfianti, 2022). Masa pandemi covid-19 telah mengubah seluruh hubungan interaksi dunia untuk lebih adaptif dengan menggunakan teknologi digital (Yusuf, 2021), termasuk juga dalam dunia pendidikan.

Media pembelajaran berbasis teknologi di era ini kemudian banyak diistilahkan dengan pendidikan berbasis media digital. Media digital adalah media elektronik yang bekerja pada kode digital dan komputer atau laptop, mesin yang biasanya menafsirkan biner data digital sebagai informasi. Dengan demikian mewakili tingkatan mesin pengolah informasi digital dengan media software. Media pembelajaran digital merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber digital, sehingga informasi atau materi disimpan dalam bentuk digital. Media pembelajaran digital ini dalam penyajiannya dengan menggunakan layar monitor. Dalam penggunaannya, saat pembelajaran di kelas dengan bantuan komputer/laptop, layar dan LCD sehingga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang efektif (Mustafiqul Hifni, dkk., 2023: 488).

Penggunaan teknologi berbasis digital telah banyak dirasakan manfaatnya. Digital memiliki peran yang amat penting dengan fungsi sebagai media pendidikan agar dapat berjalan dengan baik tanpa mengurangi makna dan pesan pendidikan yang terkandung di dalamnya terhadap peserta didik, meski mereka berada di tempat yang berbeda dan jarak yang jauh (Silalahi et al., 2022). Namun, tidak sedikit kendala yang ditimbulkan dalam pelaksanaan kelancaran pembelajaran, dilihat dari segi pengajar, peserta didik, hingga orang tua dari peserta didik.

Beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah ketersedian sarana prasarana yang kurang memadai bagi sebagian kelompok, seperti kendala perekonomian (Fauzan, 2020). Dalam kehidupan masyarakat untuk bertahan hidup, hal ini berdampak pada perlengkapan sarana pembelajaran yang harus diakses melalui koneksi jaringan internet sebagai bentuk pembelajaran daring, sebagaimana sistem pembelajaran yang saat ini diterapkan dilembaga pendidikan secara global (Dewi, 2020).

Pemilihan media tidak terlepas dari konteksnya bahwasannya media merupakan komponen dari sistem intruksional secara keseluruhan, oleh karena itu meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, faktor-faktor lain seperti karakteristik mahasiswa, strategi belajar-mengajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu dan sumber, serta prosedur penilaian juga perlu di pertimbangkan. Perolehan pengetahuan siswa akan semakin abstrak apabila pesannya disampaikan melalui kata verbal (Arsyad Azhar, 2021). Hal ini mungkin terjadinya verbalisme. Artinya mahasiswa hanya mengetahui tentang kata tanpa memahami dan mengerti makna yang terkandung didalamnya. Hal semacam ini akan menimbulkan kesalahan persepsi yang dialami siswa. Oleh sebab itu, sebaiknya dosen memiliki pengalaman yang lebih konkrit dan pesan yang ingin disampaikan benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan.

Pada dasarnya fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi, dan lingkungan yang ditata dan diciptakan oleh dosen. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap mahasiswa.

## 2. Media-media Digital dalam Pengajaran Bahasa Arab

Penggunaan media digital dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Dengan media digital, seperti aplikasi pembelajaran Bahasa Arab interaktif, video tutorial, atau materi berbasis audio visual, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah diakses (Sari et al., 2024). Media digital juga memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, di mana siswa dapat belajar sesuai kecepatan masing-masing dan mengulang materi jika diperlukan. Selain itu, media digital memungkinkan integrasi konten dengan praktik berbahasa secara langsung, misalnya dengan bantuan teknologi pengenalan suara (speech recognition) yang membantu siswa dalam mengasah keterampilan berbicara dan mendengarkan (Permansah & Murwaningsih, 2018).

Perkembangan teknologi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Di era digital ini, seorang dosen tidak lagi terbatas pada metode pengajaran konvensional, melainkan dapat memanfaatkan media digital untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih interaktif dan menarik. Salah satu inovasi yang kini banyak digunakan adalah aplikasi Canva dan lembar kerja digital (LKS), yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Canva, sebagai platform desain berbasis web, menyediakan berbagai fitur menarik yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dosen dapat membuat desain visual yang sesuai dengan topik materi perkuliahan, seperti membuat kartu kosakata, poster tata bahasa, atau diagram alur cerita dalam bahasa Arab. Hal ini membantu siswa untuk memahami materi secara lebih visual dan interaktif.

Dosen dapat memaksimalkan dan menggunakan Canva untuk membuat visual yang menarik, seperti peta konsep atau mind mapping, yang memudahkan siswa dalam memahami tata bahasa dan kosakata bahasa Arab. Aplikasi ini juga memungkinkan dosen untuk mendesain materi ajar yang kreatif, sehingga mahasiswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar. Selain itu, lembar kerja digital dapat digunakan sebagai alat evaluasi yang efisien untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Lembar kerja digital (LKS) juga menjadi salah satu media pembelajaran yang sangat bermanfaat dalam mengajarkan bahasa Arab terutama bagi mahasiswa jurusan bahasa arab. LKS memungkinkan mahasiswa untuk mengerjakan soal-soal latihan secara online, baik dalam bentuk pilihan ganda maupun esai. Dosen dapat memanfaatkan LKS ini untuk memberikan latihan yang lebih variatif dan interaktif, seperti soal yang dilengkapi dengan gambar, audio, atau video penjelasan.

Penggunaan LKS juga mempermudah dosen dalam melakukan evaluasi. Dengan adanya fitur otomatisasi, hasil kerja siswa dapat langsung dinilai secara digital, sehingga dosen dapat lebih fokus pada analisis perkembangan siswa secara individual. Selain itu, LKS dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga siswa memiliki fleksibilitas untuk belajar sesuai dengan ritme mereka sendiri.

Quiziiz dapat juga diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab. Quiziiz merupakan aplikasi yang cukup umum dipakai dalam pembelajaran. Platform ini menyajikan pembelajaran kolaboratif serta menyenangkan. Selain meningkatkan kompetensi mahasiswa, media ini juga membuat siswabelajar sambil bermain sehingga membuat kegiatan belajar tidak membosankan.

Aplikasi quiziiz dapat digunakan dalam semua pengajaran bahasa arab karena lebih fleksibel untuk digunakan. Selain sebagai saran penyampaian materi, aplikasi ini juga bisa digunakan sebagai alat evaluasi. Terdapat fitur pre-test dan post-test, latihan soal, penguatan materi dan lain-lain. Fitur dalam quiziiz memungkinkan dosen untuk membuat lima jenis soal yaitu kotak centang, esai, pilihan ganda, pemilihan atau survey, dan mengisi bagian yang kosong. Platform ini bisa digunakan dalam pembelajaran qiro'ah, kitabah, mufrodah dan qowaid (Mustafiqul Hifni, dkk., 2023: 493-494).

Selain itu dalam pembelajaran qira'ah dan fonetik dan fonologi arab seorang dosen dapat menggunakan media text to voice, audio dari youtube dan menggunakan aplikasi audacity untuk rekam suara. Kemudian dosen membeberkan tugas kepada siswa untuk mengunggah hasil tugas mereka pada media sosial. "tugas seperti ini membuat anak lebih aktif dalam pembelajaran, kemudian anak juga menjadi lebih kreatif karena bisa berkreasi sendiri. Disamping itu anak yang biasanya malu berbicara didepan umum bisa bebas mengeksekusikan dirinya. Selain itu mengunggah di media sosial mereka juga bertujuan untuk mengarahkan supaya ketika anak memakai media sosial mereka seperti youtube dan facebook lebih bermanfaat.

Diantara fungsi media padlet dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas tersebut adalah sebagai tempat diskusi. Para dosen dan mahasiswa dapat memposting materi, jawaban dan hasil pemikiran mereka di dinding (wall) padlet. Seperti contoh dosen menampilkan materi Bahasa Arab tarkib idhofah dengan cara memposting dua gambar yang digunakan sebagai mufrodah dalam membentuk contoh kalimat idhofah. Kemudian dosen meminta siswa untuk menulis jawaban melalui media padlet. Sebelum mengirimkan jawaban, masing-masing kelompok harus menuliskan nama kelompoknya sehingga mudah terdeteksi kelompok yang mengirim pertama kali. Kelompok yang pertama menulis dan mengirim jawaban dianggap sebagai pemenang pada pertanyaan pertama. Sehingga para peserta didik antusias dan memiliki ambisi untuk menjadi

pengirim pertama. Kelas seketika menjadi aktif dan bersemangat namun tetap terkontrol karena mereka merasa bermain. Untuk kelompok yang salah jawabnya akan belajar dari kesalahan dan menemukan pemahaman yang baru dan lebih kuat dalam ingatannya mengenai materi tersebut (Mustafiqul Hifni, dkk., 2023: 494).

Secara keseluruhan, integrasi media digital dalam pembelajaran bahasa Arab di era modern ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih antusias dan aktif.

### 3. Tantangan Penerapan Media Pembelajaran Digital

Media digital menawarkan berbagai potensi dalam pembelajaran bahasa Arab, memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efektif, baik bagi mahasiswa maupun dosen. Pemanfaatan media digital ini dapat mencakup penggunaan aplikasi pembelajaran, video interaktif, platform e-learning, dan alat bantu digital lainnya yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman bahasa Arab dan keterampilan berbahasa.

Teknologi digital memerlukan keterampilan baru dari pendidik dan tenaga kependidikan. Namun, tidak semua dosen siap atau terampil dalam memanfaatkan teknologi untuk mengajar. Tantangan ini mencakup kesenjangan keterampilan teknologi antara dosen yang sudah terbiasa dengan metode pengajaran tradisional dan mereka yang sudah mengadopsi teknologi digital. Banyak dosen bahasa arab yang menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan alat-alat digital ke dalam proses pengajaran mereka, baik karena kurangnya pelatihan maupun keterbatasan infrastruktur di perguruan tinggi mereka yang masih mengadopsi sistem pembelajaran konvensional.

Di sisi lain, sistem pendidikan yang ada seringkali tidak menyediakan pelatihan yang memadai bagi dosen untuk mengembangkan keterampilan digital mereka. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran yang tidak optimal, di mana teknologi digital yang seharusnya meningkatkan efektivitas pengajaran justru menjadi kendala karena kurangnya pemahaman atau kemampuan dosen dalam memanfaatkannya

Tantangan pembelajaran digital mencakup kesenjangan akses teknologi, kesiapan dosen, perubahan pola belajar mahasiswa, keamanan data, dan ketergantungan pada teknologi. Selain itu, ada juga tantangan dalam hal interaksi sosial, motivasi, dan disiplin diri. Berikut adalah beberapa tantangan utama dalam pembelajaran berbasis digital:

#### a. Kesenjangan akses teknologi

Tidak semua mahasiswa memiliki akses yang sama ke perangkat digital dan koneksi internet yang stabil, terutama di daerah terpencil. Ini menciptakan kesenjangan pendidikan antara mahasiswa yang memiliki akses teknologi dan yang tidak.

#### b. Kesiapan dosen

Seorang dosen mungkin tidak memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Penting untuk memberikan pelatihan dan dukungan yang memadai bagi dosen untuk mempersiapkan mereka menghadapi era digital.

#### c. Perubahan pola belajar mahasiswa

Seorang Mahasiswa mungkin perlu mengembangkan keterampilan belajar mandiri dan disiplin diri yang lebih baik untuk sukses dalam pembelajaran digital. Distraksi digital juga menjadi perhatian, karena mahasiswa mungkin lebih tertarik pada media sosial daripada fokus pada pembelajaran.

#### d. Keamanan data dan privasi

Penting untuk melindungi data mahasiswa dan memastikan privasi mereka dalam lingkungan pembelajaran digital. mahasiswa perlu diajari tentang keamanan online, seperti melindungi kata sandi dan menghindari risiko keamanan digital.

#### e. Ketergantungan pada teknologi

Penting untuk menjaga keseimbangan antara pembelajaran digital dan interaksi sosial secara langsung. Terlalu banyak ketergantungan pada teknologi dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan fisik mahasiswa.

#### f. Kurangnya interaksi sosial

Pembelajaran digital mungkin mengurangi interaksi sosial antara mahasiswa dan dosen. Penting untuk mencari cara untuk memfasilitasi kolaborasi dan interaksi dalam lingkungan digital.

#### g. Kurangnya motivasi dan disiplin diri

Beberapa mahasiswa mungkin kesulitan mempertahankan motivasi dan disiplin dalam pembelajaran jarak jauh. dosen perlu mencari cara untuk memotivasi mahasiswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan belajar mandiri.

#### h. Literasi digital

Literasi digital, yaitu kemampuan untuk menggunakan teknologi secara efektif dan bertanggung jawab, masih menjadi tantangan. Penting untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa dan masyarakat secara umum.

Era digital telah membawa perubahan besar di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah cara kita mengakses pengetahuan, berkomunikasi, dan belajar. Pendidikan tidak lagi terbatas pada ruang kelas fisik, melainkan telah merambah ke ruang digital melalui platform e-learning, aplikasi pendidikan, dan media sosial. Meski teknologi membawa banyak manfaat, era digital juga menghadirkan berbagai tantangan yang harus diatasi untuk memastikan pendidikan tetap relevan, inklusif, dan efektif. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, pendidikan digital dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi muda untuk masa depan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh tenaga pendidik/dosen bidang bahasa arab, atas dedikasinya dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa serta memperbaiki kualitas pembelajaran melalui platform-platform digital yang dapat memacu kreatifitas mahasiswa dalam memahami materi-materi bahasa arab dengan cara melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran.

### SIMPULAN

Penerapan media pembelajaran digital dapat dimanfaatkan sebagai penunjang dalam proses dan hasil pembelajaran, begitu juga pada pengajaran bahasa arab. Terdapat beberapa media pembelajaran digital yang bisa digunakan seperti: aplikasi pembelajaran Bahasa Arab interaktif, video tutorial, atau materi berbasis audio visual, Quizizz, Padlet, Audacity, text to voice dan lain-lain. Mahasiswa merasa tertarik, antusias dan senang ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media digital. Selain itu, terdapat tantangan pembelajaran digital mencakup kesenjangan akses teknologi, kesiapan dosen, perubahan pola belajar mahasiswa, keamanan data, dan ketergantungan pada teknologi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2010. Media Pembelajaran. PT. Raja Grafindo Persada.
- Asari, A., Arifin, A. H., Lubis, M. A., Ismunandar, A., Ashari, A., Agniya, U., Ayunda, W. A., & Pramudyo, G. N. 2023. Manajemen E-Resource. Mafy Media Literasi Indonesia.
- A Ismunandar, integrasi interkoneksi profesionalisme pendidik dan implementasi pendidikan karakter, Ta'lim 4 (Universitas muhammadiyah Lampung), 34-49.
- A Ismunandar, Paradigma Pengembangan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0, An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan) 1 (1), 45-57
- AP Rini, Implikasi era revolusi industry 4.0 terhadap pengembangan kemampuan sumber daya manusia di perguruan tinggi, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP) 7 (2), 4831-4837.
- Bambang Syahril, 2013. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Bandung: Alfabeta.
- Briant, K. A., Gray L. A., Gallegos P.B., 2005. Performance Theories in Education. Power, Pedagogy and the Politics of Identity. London: Lawrence Erlbaum Associates, Pulicher (LEA).
- E. Mulyasa. 2005. Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Mensukseskan MBS dan KBK. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- E. Mulyasa. 2012. Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Jakarta: Bumi Aksara.
- Greenier, V. T. 2020. The 10Cs of Project-Based Learning TESOL Curriculum. Innovation in Language Learning and Teaching, 14(1), 27–36. <https://doi.org/10.1080/17501229.2018.1473405>

- H. Hasan, A.. Kepemimpinan Transformasional dan Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan, *Jurnal Al Qiyam*, Vol 3 (2), 214-222, 2022. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v3i2.285>.
- Ismunandar, A. "Dinamika Sosial dan Pengaruhnya terhadap Transformasi Sosial Masyarakat". *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3 (2), 205-219. 2020. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v3i2.1810>.
- Ismunandar, A. "Integrasi interkoneksi profesionalisme pendidik dan implementasi pendidikan karakter". *Ta'lim: Jurnal Agama Islam*, 3 (2), 34-49. 2022. <https://doi.org/10.36269/ta'lim.v4i1.751>.
- Ismunandar, A. The Application of Holistic Education as a Model for Integrating Spiritual, Intellectual, and Emotional Growth at MA Darul Ishlah Tulang Bawang: Penerapan Pendidikan Holistik. *Zawayatul Fikr: Journal of Islamic Education* 1 (1), 25-36.
- Jones, F. Mazda & Lord, S. 2006. *Developing Effective Teacher Performance*. London: Sage Publication Inc.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustafiqul Hilm, dkk., Penerapan Media Pembelajaran Digital dalam Pengajaran Bahasa Arab, ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities), Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia July 27th, 2023.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Landasan Prikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nazara, D. S., Se, M. M., Casriyanti, S. P., Fauzi, H., Trianto, E., Arif Ismunandar, M. M., Raule, J. H., Kes, S. K. M. M., Syamsuddin, A. R., & Jamil, I. M. 2023. *Manajemen Sumber Daya Manusia" Teoritis Dan Praktis"*. Cv. Mitra Cendekia Media.
- Priansa, D.J. 2019. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: Pustaka. Setia.
- Pimada, L. H., & Muhammad Afif Amrulloh. (2020). Penerapan Media Elektronik Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 120–128. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i2.819>
- Rachman Natawijaya. 2006. *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jatinangor: Alqaprint.
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2011). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN-Maliki Press.
- Saputra, H., Rama, B., & Rasyid, M. R. (2023). *Lembaga Pendidikan Sekolah dan Madrasah (Pembaharuan Metode Dan Sistem Pendidikan)*. JIPKL: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal, 3(1), 14–24.
- Sawitri, E., Astuti, M. S., & Fitriani, Y. (2019). Hambatan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN*, 202–213
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sastrohadiwiryo, B. Siswanto. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Soewadji Lazaruth. 1994. *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, Yogyakarta: Kanisius, cet. VI.
- Sudarwan. 2003. *Menjadi Komunitas Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Sagala. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Tabrani Rusyan dkk. 2000. *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*, Cianjur: CV. Dinamika Karya Cipta.
- T. Muntoha, CE Wulandari, Effective Strategies for Second Language Acquisition: The Role of Educational Management in Improving Learning Quality, *International Journal of Language and Culture* 1 (2), 32-38.
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Yamin, Martinis. 2009. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Tim Gaung Persada Press. Jakarta.
- Zakiah Daradjat. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.